

Investasi

Ditulis oleh Kukuh Widyat
Senin, 27 April 2009 22:11

Dalam situasi perekonomian yang semakin mengglobal, investasi, jadi satu pilihan. Ada beberapa pilihan dalam berinvestasi. Pendidikan dan modal (uang).

Masing-masing investasi telah terbukti hasilnya. Yang jelas investasi pendidikan, secara nyata semakin banyak orang berpendidikan bahkan yang paling tinggi sekalipun. Artinya jumlah orang mau investasi dalam pendidikan semakin banyak saja. Dulu orang yang berpendidikan sarjana sangat terbatas, bahkan hanya bisa dihitung dengan jari. Tetapi, sekarang, sarjana yang menganggur ada ratusan ribu. Investasi pendidikan bukan jaminan.

Sedangkan, investasi modal (uang) hanya bertahan beberapa saat. Karena dalam waktu singkat saja muncul investor baru dengan jumlah uang yang lebih banyak. Baru saja dipublikasikan jumlah milyader Indonesia. Tetapi investasi uang hancur dapat beberapa waktu, saat terjadi krisis ekonomi, seperti naiknya harga minyak dunia. Investasi ekonomi (uang) juga tidak dapat bertahan lama. Contoh dekat, krisis ekonomi bangsa Indonesia.

Apa investasi yang tidak mengenal krisis tetapi bisa bertahan lama dengan semakin seringnya terjadi guncangan-guncangan?

Masih belum banyak orang menyadari investasi yang "satu ini". Karena saya dan Anda tidak perlu mencari ke mana-mana. Bekerja siang-malam. Tidak perlu pendidikan tinggi. Tidak perlu menyerahkan sejumlah uang.

Syarat investasi "satu ini" selain perlu keyakinan dan ketekunan juga kesetiaan dari waktu ke waktu. Dalam situasi apa pun saya dan Anda dapat melakukan investasi. Tidak harus memiliki rumah mewah. Gedung bertingkat tujuh. Tidak mesti sering muncul di televisi atau memiliki kedudukan dalam masyarakat.

Saya dan Anda sudah punya. Yaitu saat dibabtis.

Investasi iman tidak tergantung kurs mata uang dari negara manapun. Tetapi investasi iman sangat ditentukan oleh seberapa keyakinan kita akan penyelenggaraan Bapa di surga. Seberapa keyakinan kita meletakkan setiap hal dalam hidup kita di hadirat Bapa di surga. Seberapa keyakinan kita menyadarkan diri ke dalam tangan kasih kuasa Bapa di surga.

Baik investasi ekonomi (uang) dan investasi pendidikan penting. Tetapi jika kedua investasi tersebut tidak didasari dan diselubungi investasi iman maka sia-sialah.

Untuk itu, marilah saya dan Anda berjuang untuk berinvestasi iman dalam setiap hal yang kita alami. Haleluya. Amin.